

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Proses pembelajaran merupakan suatu kegiatan interaksi yang dilakukan oleh pendidik (guru) dan peserta didik di dalam kelas. Proses ini melibatkan adanya kegiatan belajar mengajar yang dapat menentukan suatu keberhasilan peserta didik untuk mencapai tujuan pendidikan. Belajar termasuk proses dalam mencari ilmu yang dilakukan oleh seseorang melalui berbagai kegiatan seperti pelatihan pembelajaran atau lainnya sehingga terjadi adanya perubahan dalam diri (menjadi yang lebih baik) (Marquis dkk,2016).

Proses belajar mengajar yang dilaksanakan oleh guru dan peserta didik biasanya dilakukan di lingkungan sekolah atau melalui interaksi secara langsung tanpa adanya media perantara apapun. Namun, dalam beberapa bulan terakhir hal tersebut mengalami suatu perubahan didalam proses pembelajaran dikarenakan wabah yang menyerang seluruh dunia termasuk Indonesia yakni wabah Virus Corona atau *Covid-19* (Putria dkk,2020).

Indonesia merupakan salah satu dari seluruh negara di dunia yang terkena dampak secara signifikan akibat *Covid-19* ini. Dampak nya sangat berpengaruh terhadap semua sektor bidang di Indonesia, termasuk bidang pendidikan (Kompas,2020). Pemerintah menurunkan aturan dengan Surat Edaran pada tanggal 18 Maret 2020 yang menyatakan bahwa seluruh kegiatan yang berada didalam ruangan maupun diluar untuk sementara waktu ditunda demi mengurangi dan memutus penyebaran *Covid-19* terutama pada bidang pendidikan.

Pada 24 Maret 2020, pemerintah secara resmi menurunkan Surat Edaran Nomor 3 Tahun 2020 mengenai Standar Nasional Pendidikan Indonesia tentang Pencegahan *Corona Virus Disease (Covid-19)* pada Satuan Pendidikan, serta Surat Edaran Nomor 4 Tahun 2020 yang langsung diturunkan oleh Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Indonesia, Nadiem Anwar Makarim berisikan tentang Pelaksanaan Pendidikan Dalam Masa Darurat Penyebaran *Covid-19*, dalam Surat Edaran tersebut menjelaskan bahwasannya kegiatan belajar dilaksanakan di rumah melalui pembelajaran dalam jaringan (daring)/jarak jauh dan dilaksanakan untuk memberikan pengalaman belajar yang bermakna bagi peserta didik (Dewi,2020)

Pembelajaran Dalam jaringan (daring) merupakan sebuah proses pembelajaran yang dilakukan secara jarak jauh melalui media perantara berupa internet dan alat penunjang lainnya seperti *Smartphone (handpone)* maupun komputer. Pembelajaran Dalam jaringan (daring) sangatlah berbeda dengan pembelajaran seperti biasanya, Riyana menyebutkan bahwasannya pembelajaran Dalam jaringan (daring) lebih menekankan pada ketelitian serta kejelian peserta didik dalam menerima dan mengolah informasi/ materi pembelajaran yang disajikan secara *online* serta konsep pembelajaran Dalam jaringan (daring) memiliki konsep yang hampir menyerupai dengan *e-learning* (Riyana,2019:114).

Berbagai sumber media juga bisa digunakan untuk mendukung pelaksanaan pembelajaran secara Daring ini, contohnya kelas-kelas yang menggunakan layanan virtual seperti *Edmodo, Zoom, Youtube, Google Classroom*, dan aplikasi pesan seperti *WhatsApp* dan lainnya (So,2016). Pembelajaran Dalam jaringan (daring) dapat menghubungkan antara peserta didik

(siswa) serta sumber belajarnya dimana secara fisik berjauhan bahkan terpisah namun bisa saling berkomunikasi, berinteraksi maupun berkolaborasi dengan guru (Sadikin dkk,2020)

Pembelajaran Dalam jaringan (daring) merupakan salah satu upaya yang diberikan pemerintah guna peserta didik bisa tetap belajar serta inovasi dalam suatu pendidikan untuk menjawab tantangan akan ketersediaanya sumber belajar yang inovatif serta variatif. Keberhasilan akan model maupun media pembelajaran tergantung karakteristik dari peserta didiknya, sebagai mana yang telah dikemukakan oleh Nakayama bahwasanya dari semua literatur di dalam *e-learning* mengindikasikan bahwa tidak semua dari peserta didik akan berhasil dalam menerapkan pembelajaran *online* ini, dikarenakan beberapa faktor lingkungan belajar serta karakteristik dari peserta didik itu sendiri (Nakayama,2007)

Dalam pelaksanaannya, Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan Indonesia menurunkan pedoman penyelenggaraan belajar dari rumah dalam masa darurat penyebaran *Corona Virus Disease (Covid-19)* yakni Surat Edaran Nomor 15 Tahun 2020, dimana peraturan ini menjadi pedoman guru dalam pelaksanaan pembelajaran dalam jaringan (daring) di sekolah dasar mulai dari pra pembelajaran sampai dengan evaluasi pembelajaran daring.

Guru tidak hanya diharuskan mampu dalam menyampaikan pembelajaran (materi) atau bahan ajar secara tatap muka dikelas (*offline*) namun juga dituntut untuk mampu dalam menggunakan sistem pembelajaran secara Dalam jaringan (daring) sesuai dengan kondisi yang terjadi pada saat ini yakni pandemi *Covid-19*. Beberapa kendala tentu pasti ditemukan dalam proses pembelajaran Dalam

jaringan (daring), namun disitulah tantangan guru dalam menghadapi kendala tersebut serta mencari solusi yang tepat untuk mengatasi permasalahan-permasalahan yang terjadi ditengah pembelajaran Dalam jaringan (daring) (Jamaluddin dkk,2020)

Berdasarkan wawancara awal dengan bapak Kepala Sekolah SDN 131/IV Kota Jambi yakni bapak Basyir,S.Pd bahwasannya dalam pelaksanaan pembelajaran, sekolah melaksanakan pembelajaran dalam jaringan (daring) dimana sekolah melaksanakan pembelajaran berdasarkan anjuran pemerintah serta dinas pendidikan provinsi Jambi. Sekolah melakukan sosialisasi terlebih dahulu kepada wali murid mengenai pembelajaran dalam jaringan (daring) serta melakukan workshop kepada guru guna memberikan bekal kepada guru bagaimana pelaksanaan pembelajaran dalam jaringan (daring).

Selain itu, peneliti juga melakukan wawancara kepada guru kelas V B yakni ibu Nurfaidah,S,Pd SD, beliau mengatakan bahwasannya di kelas V B telah melaksanakan pembelajaran dalam jaringan (daring) menggunakan beberapa media pembelajaran yakni *whatsapp* dan *google form*.

Dari temuan awal tersebut, peneliti akan melakukan peninjauan mengenai apa saja media yang digunakan pada pembelajaran Dalam jaringan (daring), bagaimana sistem pembelajaran dalam jaringan (daring) di masa pandemi *Covid-19*, serta bagaimana kendala dan solusi dalam pelaksanaan pembelajaran dalam jaringan (daring) di kelas V B Sekolah Dasar tersebut. Tujuan dari peninjauan adalah untuk memperoleh data dan informasi yang akurat terkait dengan Implementasi sistem pembelajaran dalam jaringan (daring) pada masa pandemi *Covid-19* di kelas V B Sekolah Dasar tersebut.

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Implementasi Sistem Pembelajaran Dalam Jaringan Pada Masa Pandemi *Covid-19* di kelas V B Sekolah Dasar.”

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah penelitian :

1. Apa saja media yang digunakan pada sistem pembelajaran dalam jaringan di kelas V B SDN 131/IV Kota Jambi pada masa pandemi *Covid-19*?
2. Bagaimana pelaksanaan sistem pembelajaran dalam jaringan yang diterapkan dikelas V B SDN 131/IV Kota Jambi pada masa pandemic *Covid-19* ?
3. Bagaimana kendala yang terjadi didalam sistem pembelajaran dalam jaringan di kelas V B SDN 131/IV Kota Jambi pada masa pandemi *Covid-19*?
4. Bagaimana solusi yang dilakukan dalam mengatasi kendala didalam sistem pembelajaran dalam jaringan kelas V B SDN 131/IV Kota Jambi pada masa pandemi *Covid-19*?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dijabarkan, tujuan pada penelitian ini adalah:

1. Mendeskripsikan media apa saja yang digunakan pada sistem pembelajaran dalam jaringan di kelas V B SDN 131/IV Kota Jambi masa pandemi *Covid-19*.
2. Mendeskripsikan pelaksanaan sistem pembelajaran dalam jaringan pada masa pandemi *Covid-19* di kelas V B SDN 131/IV Kota Jambi.

3. Mendeskripsikan apa saja kendala yang terjadi didalam pelaksanaan sistem pembelajaran dalam jaringan masa pandemi *Covid-19* di kelas V B SDN 131/IV Kota Jambi.
4. Mendeskripsikan solusi yang dilakukan dalam mengatasi kendala didalam sistem pembelajaran dalam jaringan masa pandemi *Covid-19* di kelas V B SDN 131/IV Kota Jambi.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini berupa manfaat teoritis dan praktis, secara teoritis manfaat penelitian ini yaitu untuk menambah informasi tentang Impelementasi sistem pembelajaran dalam jaringan pada masa pandemi *Covid-19* di Sekolah Dasar serta menambah masukan terhadap pengembangan teori. Secara praktis :

1. Sebagai bahan perbandingan dalam meningkatkan mutu pendidikan
2. Menambah pengetahuan tentang Implementasi sistem pembelajaran dalam jaringan (daring) pada masa pandemi *Covid-19* di Sekolah Dasar.
3. Memberikan bekal serta pedoman pada saat mengajar di Sekolah Dasar.

